BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh *Leverage* Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata *leverage* pada perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 mengalami fluktuasi. Beberapa perusahaan mengalami penurunan, hal ini disebabkan nilai beban yang terlalu besar dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang belum sebanding dengan kemampuannya dalam memperoleh laba untuk memenuhi beban tetapnya.
2. Tingkat struktur modal yang cenderung meningkat pada setiap perusahaan yang disebabkan penggunaan hutang yang tinggi sehingga meningkatnya nilai hutang dibandingkan modal sendiri yang dimiliki yang perusahaan. perkembangan nilai struktur modal tertinggi terdapat pada PT. Siantar Top Tbk. sebagai perusahaan yang mengalami peningkatan yang signifikan selama 5 tahun dan PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk. menjadi perusahaan dengan perkembangan terendah karena sering mengalami penurunan pada

periode 5 tahun karena jumlah hutang yang lebih tinggi dibandingkan modal sendiri.

3. Nilai perusahaan yang cenderung meningkat setiap tahunnya disebabkan nilai saham yang terus meningkat pada beberapa perusahaan. Hal ini tidak luput dari penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang perusahaan sebagai modal dan kinerja perusahaan untuk memperoleh persepsi baik sebagai perusahaan *go public* yang terus berkembang.
4. Penelitian terhadapat pengaruh parsial dari variabel independen terhadap dependen memberikan hasil sebagai berikut :
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh *leverage* keuangan terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti *Leverage* Keuangan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
    b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan diperoleh Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai *Leverage* Keuangan, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan hendaknya mengantisipasi kondisi perekonomian yang terjadi apabila keadaan perekonomian memburuk, maka perusahaan dalam

menggunakan hutang jangka panjang sebaiknya ditingkat yang wajar, karena dapat menimbulkan resiko yang tinggi. Hal ini untuk mencegah perusahaan kesulitan membayar hutang-hutang yang dapat berdampak mengurangi kepercayaan kreditur dan calon investor, yang kemudian dapat berakibat menurunnya nilai perusahaan. Selain itu perusahaan harus menghitung secara tepat komposisi struktur modal yang dipilih agar penurunan nilai perusahaan tidak terlalu besar.

2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, hendaknya mempertimbangkan mengenai penentuan besarnya hutang dalam membiayai investasi perusahaan, agar perusahaan tidak mengalami resiko *financial distress* yang besar akibat penggunaan hutang, seperti pemenuhan kebutuhan dana yang lebih menguntungkan khususnya penggunaan *leverage*, antara penggunaan hutang jangka panjang atau jangka pendekdaslam membiayai investasi sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu, penggunaan *leverage* yang optimal haruslah menjadi pertimbangan dalam membiayai investasi, karena dalam membiayai investasi, sebaiknya perusahaan memilih alternative sumber pendanaan yang dapat menghasilkan biaya modal yang minimum.